

**KEBERAGAMAAN DAN JiWA INTERPRENEURSHIP
PADA PEDAGANG DI PASAR MARDIKA KOTA AMBON
PROVINSI MALUKU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah
IAIN Ambon

Oleh:

Mislia wati Elly
NIM. 0110202059

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) AMBON
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini saya tulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikan, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon2019

Penulis



Misia Wati Ely
Misia Wati Ely
NIM. 0110202059

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

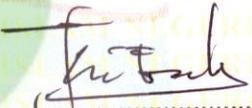
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Keberagaman dan Jiwa Entrepreneurship Pada Pedagang di Pasar Mardika Kota Ambon Provinsi Maluku " oleh Saudara Musliawati Ely NIM 0110202059 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2019 M. Bertepatan dengan 21 Syawal 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 25 Juni 2019 M
21 Syawal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Abdul Manaf Tubaka, M.Si**



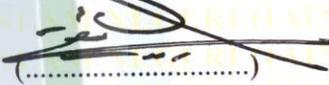
(.....)

Sekretaris : **M. Idul Launuru, M.Si**



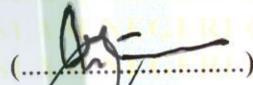
(.....)

Munaqisy I : **Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si**



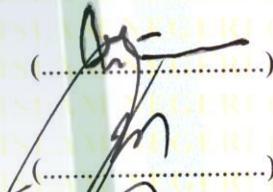
(.....)

Munaqisy II : **Sittin Masawoy, M.I.Kom**



(.....)

Pembimbing I : **Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA**



(.....)

Pembimbing II : **Yusup Laisouw, M.Si**



(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. A. Mujaddid Nava, M.Pd.I
NIP. 197101041998031001

MOTTO

“jadikan cerminan orang tua sebagai dorongan untuk berusaha mencapai sebuah kesuksesan” (aman)

“Maka sesungguhnya beserta kesukaran ada kemudahan maka apa bila engkau telah selesai (dari suatu urusan) maka kerjakanlah (urusan yang lain) dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada tuhanmu hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Insyirah: 5-8)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Halaman Persembahan

*Karya sederhana ini
penulis*

*Persembahkan
kepada:*

*Ayahandaku (Ibrahim Ely) dan Ibundaku (Widya Wati Ely) Tercinta
Terimakasih atas kasih sayang yang tak terukur dan tak lekang oleh
waktu, materi yang tak terhingga, dukungan yang tak pernah terhenti
dan doa yang tak pernah
terputus.*

*Saudara-Saudara kesayanganku (Jamal, Abang Aman) Yang
tiada henti memberikan dukungan dan doa
serta semua Keluargaku, dan Almamaterku
tercinta*

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

KATA PENGANTAR



Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul ***“Keberagamaan Dan Jiwa Interpreneurship Pada Pedagang Di Pasar Mardika Kota Ambon Provinsi Maluku”***. Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial Strata Satu pada program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus - tulusnya kepada Ayahanda tercinta Ibrahim elly dan Ibunda yang kusayangi widyawati elly yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada **Dr. S. R. Dewi Lampong, MA** selaku Pembimbing I dan **Yusuf Laisouw, M.Si** selaku Pembimbing II yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon beserta para Pembantu Rektor yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Achmad Mujadid Naya, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
3. Bapak Dr. Abd. Manaf Tubaka, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama
4. Bapak Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si dan Ibu Sittin Masawoy, M.I. Kom. Sis selaku penguji I dan penguji II yang telah meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saranyang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini

5. Terima kasih kepada ade Jamaludin Elly yang selalu memberikan semangat kepada saya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
6. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kekasih hati Abang Abdurrahman Laitupa yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
7. Kawan-kawan seperjuangan (Akbar, Imin, Ali, Maya, Muger dan Yuni) dan rekan - rekan mahasiswa khususnya Jurusan Sosiologi Agama.
8. Kawan-kawan sekolah (salma, dan ena) dan rekan - rekan sekolah khususnya SMA 3 Leihitu, Kecamatan Leihitu Kab. Maluku Tengah.

Penulis menyadari bahwa tak ada yang sempurna dalam sebuah karya karena kesempurnaan hanya milik sang Maha sempurna Allah SWT. Namun dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa menantikan segala kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan di masa mendatang.

Akhirnya, atas segala kekhilafan kepada semua pihak, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, penulis memohon ketulusan hati untuk dapat dimaafkan. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT Amin.

Ambon, Juni 2019

Penulis


MISLIA WATI ELLY
NIM : 0110202059

ABSTRAK**Nama : MisliaWati Ely****NIM : 0110202059****Judul : Keberagamaan dan Jiwa Interfreneurship Pada Pedagang di Pasar Mardika Kota Ambon Provinsi Maluku**

Penelitian ini bertujuan untuk lebih mendeskripsikan perilaku social keberagamaan pedagang di pasar mardika kota ambon dan untuk mengetahui sejauh mana keberagamaan dan jiwa Interfreneurship pada pedagang di pasar mardika kota Ambon.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif, yakni menggambarkan sejumlah keadaan dilapangan yang sesuai dengan hasil penelitian yang berupa pengumpulan data pengamatan langsung ke objek penelitian yang secara langsung untuk memperoleh data yang memadai. Objek penelitian ini adalah pedagang di pasar mardika kota Ambon Provinsi Maluku. .

Hasil penelitian ini menemukan Awal pembentukannya pasar Baku Bae tidak ada campur tangan dari pemerintah. setelah dinyatakan kota Ambon aman, pasar Baku Bae kemudian mulai di urus atau diperhatikan pemerintah kota dan kemudian nama pasar dari Pasar Baku Bae diganti dengan nama Pasar Mardika sampai sekarang digunakan.

Tidak semua hal yang dilakukan di pasar dikaitkan dengan agama baik itu pedagangnya atau pembelinya. Seperti yang terjadi di pasar Mardika saat ini, setiap orang datang kesini pastinya memiliki tujuan yaitu berbelanja barang kebutuhan dan berdagang di pasar. Mencari nafkah bagi keluarganya maupun untuk dirinya sendiri, serta menjalin hubungan sosial dengan pedagang lain maupun dengan pengunjung pasar. Suasana yang terjadi di pasar saat ini tentunya berbeda dengan 16 tahun lalu yang pada saat itu terjadi konflik.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN	iv
LEMBARAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Konsep.....	6
BAB II TINJAUAN PUSATAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Konsep Perilaku	9
C. Agama dan Keberagamaan	15
D. Pembentukan Perilaku Keberagamaan	25
E. Pedagang	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	32
C. Sumber Data	32
D. Informan	33

E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisa Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	45

BAB V Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberagamaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan agama dan juga suatu unsur kesatuan yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama. Agama adalah suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berproses pada kekuatan non-empiris yang dipercayainya dan didayagunakannya untuk mencapai keselamatan bagi mereka dan masyarakat luas umumnya.¹ Dalam Kamus Sosiologi, pengertian agama ada tiga macam, yaitu :

1. kepercayaan pada hal-hal yang spiritual;
2. perangkat kepercayaan dan praktik-praktik yang dianggap sebagai tujuan tersendiri; dan
3. ideologi mengenai hal-hal yang bersifat supranatural.

Dengan jelas tergambar bahwa agama merupakan suatu hal yang dijadikan sandaran penganutnya ketika terjadi hal-hal yang berada di luar jangkauan dan kemampuannya karena sifatnya yang supra-natural sehingga diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang empiris maupun non-empiris. Dan Secara historis, agama merupakan salah satu bentuk legitimasi yang paling efektif. Agama juga

¹ H. Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Cet. 1: Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2000) , h. 129-130.

memberi makna pada kehidupan manusia serta memberikan penjelasan yang paling sempurna dan komprehensif tentang seluruh realitas.

Agama Islam merupakan naungan sakral yang melindungi manusia dari keputus-asaan, kekacauan, dan situasi tanpa makna. Agama merupakan tumpuan dan harapan sosial yang dapat dijadikan *problem solving* terhadap berbagai situasi yang disebabkan oleh manusia sendiri. Bagi penganutnya, agama berisikan ajaran-ajaran tentang kebenaran tertinggi dan mutlak tentang eksistensi manusia serta petunjuk-petunjuk keselamatan hidup di dunia dan akhirat, yaitu manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, beradab, dan manusiawi. Hal yang membedakannya dari cara hidup makhluk lain. Perbedaan tersebut mewujudkan impian dan keyakinan manusia dalam beragama.²

Peranan agama adalah sebagai pendorong atau penggerak serta mengontrol dari tindakan-tindakan para anggota masyarakat untuk tetap berjalan sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan dan ajaran-ajaran agamanya, sehingga tercipta ketertiban sosial. Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma dan sebagai sosial kontrol sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawas sosial secara individu ataupun kelompok.

² Abuddin Nata. *Metodologi Studi Islam*. (Edisi revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 15.

Al Qur'an sebagai pedoman hidup menjelaskan tentang keadaan manusia dengan amat gamblang, yaitu sebagaimana yang disebutkan dalam surat An-Nisa' ayat 13 dan 1:

Terjemahannya: 13. *(Hukum-hukum tersebut) itu adalah ketentuan-ketentuan dari Allah. Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya kedalam surga yang mengalir didalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan Itulah kemenangan yang besar. 14. dan Barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan.*

Dalam kehidupan bermasyarakat, selalu terdapat permasalahan-permasalahan atau penyimpangan sosial yang dilakukan oleh manusia atau anggota masyarakat. Hal yang demikian tidak dapat dihindari dalam kehidupan masyarakat, karena manusia di dunia ini pasti akan mempunyai masalah sosial. Maka, didalam penulisan ini yang menjadi salah satu masalah sosial keagamaan adalah sikap keberagamaan para pedagang sayur di pasar Mardika Ambon.

Berdasarkan hasil observasi awal di pasar Mardika Ambon, menurut salah satu informan mengatakan bahwa jumlah pedagang sayur yang melakukan aktivitas berjualan di kawasan tersebut sekarang ini diperkirakan telah mencapai kurang lebihnya berjumlah 40 (empat puluh) orang yang merupakan pedagang tetap yang

biasanya menjual mulai dari jam 5 pagi sampai jam 9 malam. Dari jumlah tersebut, Pedagang sayur yang beraktifitas di pasar Mardika kota Ambon berasal dari penduduk lokal maupun dari berbagai luar daerah seperti dari Jazirah Leihitu dan Salahutu, Seram Jawa dan daerah-daerah lainnya yang secara keseluruhannya menganut agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi dengan salah satu pedagang yang mengatakan bahwa semangat bekerja mereka sangat tinggi sehingga tidak menyurutkan semangat mereka dalam berdagang maupun beribadah kepada Allah SWT. Namun, dalam menunjang kondisi sosial ekonominya di tengah derasnya arus perkembangan pasar yang setiap hari selalu menuntut persaingan dan kerja keras dari seluruh elemen masyarakat pedagang di pasar Mardika Secara langsung oleh peneliti, dari beberapa pedagang sayuran hanya sebagian kecil saja ketika waktu sholat mereka serentak bergegas untuk berangkat ke Mesjid terdekat untuk melaksanakan sholat, sedangkan yang lainnya ada yang melakukan sholat tidak tepat waktu malah lebih sibuk dengan barang dagangannya.

Mengenai gambaran dari hasil observasi diatas, sebagaimana di ungkapkan oleh Max Weber dalam buku yang berjudul *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*, dalam buku ini menjelaskan bagaimana agama memberikan sumbangsihnya pada kinerja masyarakat dalam aktivitas ekonomi. Menurut Weber Agama menjadi alat pemandu dan pemicu untuk memperbaiki kehidupan sosial ekonomi mereka dengan ajaran agama yang telah mengalir menjadi kepercayaan yang masyarakat anut.

Karena pada dasarnya manusia hidup di dunia ini tidak terlepas dari rutinitas keagamaan. Semangat yang tinggi tanpa diimbangi dengan kehidupan akhirat juga akan terasa sia-sia, begitu pula sebaliknya. Pencapaian semangat kerja yang tinggi memerlukan pedoman yang tidak kendor, kekuatan yang terbesar terletak pada niat seseorang sendiri untuk mengubah nasibnya dengan keyakinan bahwa nasib itu hanya dapat diperbaiki dengan usaha yang nyata yaitu kerja.

Untuk itu, telah kita ketahui bahwa hanya sebagaian pedagang sayur di Pasar Batu Merah akan kering dan menjauh akan substansi ajaran agama para pedagang sayur sebagai umat beragama, sehingga kondisi keberagaman sangat memprihatinkan.

Oleh karenanya, terdapat banyak hal yang perlu diungkap dari keberagaman jiwa interpreneurshie para pedagang yang terdapat di pasar Mardika kota Ambon dengan pekerjaannya sebagai pedagang sayur,. Hal ini merupakan suatu fenomena sosial yang cukup menarik untuk dikaji. Dengan demikian, permasalahan tersebut sangat penting untuk diteliti secara lebih jauh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, yang menjadi permasalahan pokok di dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana Keberagaman Jiwa Interpreneurship Pada Pedagang Di Pasar Mardika Kota Ambon, Provinsi Maluku?”*

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kerancuan yang terjadi dalam pembahasan skripsi ini, maka permasalahan dibatasi hanya berfokus pada perilaku keberagaman Jiwa Interpreneurship pada pedagang di pasar Mardika kota Ambon.

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan di dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perilaku keberagaman Jiwa Interpreneurship pedagang di pasar Mardika kota Ambon.
2. Untuk mendeskripsikan peran ibu rumah tangga pedagang asongan di pasar Mardika kota Ambon dalam merawat dan mendidik anaknya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat berguna di dalam pengembangan wawasan ilmu pengetahuan.
2. Untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

F. Defenisi Konsep

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan yang terjadi dalam pemahaman skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat

dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

Keberagaman adalah secara etimologi, kata beragama berarti percaya atau kepercayaan, sedangkan mengenai kata beragama dan keberagaman dalam kamus Bahasa Indonesia adalah menganut atau memeluk agama, beribadah atau taat kepada agama atau lebih kongkretnya kata beragama dan keagamaan diartikan sebagai memeluk atau taat menjalankan ajaran agama yang dianut.³

Intrepreneurship adalah jiwa kewirausahaan yang dibangun bertujuan untuk menjembatani antara ilmu dengan kemampuan pasar. Intrepreneurship meliputi pembangunan/pembentukan sebuah perusahaan baru, kegiatan kewirausahaan juga merupakan kemampuan managerial yang diperlukan oleh seorang Intrepreneur..⁴

Pasar adalah salah satu tempat penting yang dimiliki oleh sebuah kota. Sejak dulu, pasar adalah tempat dimana transaksi perdagangan terjadi. Mulai sejak manusia masih mengenal transaksi dengan cara bertukar barang atau barter, pasar sudah menjadi tempat yang paling sering dikunjungi manusia untuk berjual beli. Dapat dikatakan bahwa sebuah kota tidak akan lengkap tanpa adanya pasar yang beroperasi dan bagi kota Ambon, Maluku, tempat istimewa jenis ini bernama Pasar Mardika.

³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 944.

⁴ <https://id.wiktionary.org/w/index.php>. Diakses: Pada 01-03 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)²³ dimana peneliti berada langsung lapangan untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang diteliti. dan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Lama penelitian ini selama 1 bulan, mulai dari tahap pengumpulan data, penyusunan sampai pada seminar hasil penelitian. Dan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan seminar proposal, yaitu setelah seminar proposal.

b. Tempat

Penelitian ini bertempat di pasar Mardika Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada kondisi yang ada bahwa keragaman para pedagang sayur di Mardika.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dibagikan menjadi dua, yakni sumber data primer dan data sekunder.

²³ Supriyadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 2005), h. 34.

1. Data Primer

Data primer adalah data pertama dimana sebuah data dihasilkan.²⁴ Yakni diperoleh langsung dari informan melalui wawancara langsung yang dilakukan saat peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pedagang sayur di Mardika.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, sehingga analisis hasil penelitian dapat dilakukan dengan mudah. Data sekunder yang dimaksud adalah data yang bersumber dari buku, jurnal, makalah, internet, dan dokumen resmi lainnya.

D. Informan

Informan adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi tentang masalah yang diteliti, apa yang disampaikan oleh informan merupakan data yang akan dibahas, dianalisis untuk menarik kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah pedagang sayur di Mardika yang berjumlah 9 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

²⁴ H.M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Premedia Group, 2014), h. 129.

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti.²⁵ Observasi penulis lakukan aktivitas pedagang sayur di Mardika.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dengan informan untuk mengetahui informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan terhadap pedagang sayur dan masyarakat di Mardika.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku, makalah, buletin, peraturan-peraturan dan sumber data lain.²⁶ Dan dokumentasi diperlukan untuk membuktikan kebenaran wawancara yang dilakukan, dan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data terdapat 4 komponen yang dimana keempat komponen tersebut merupakan proses siklus dan interaktif dalam suatu penelitian. Keempat komponen tersebut adalah:²⁷

²⁵ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2001), h. 44.

²⁶ Suharsimi Arikanto, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 231.

²⁷ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Sourcebook of New Methods, Beverly Hills CA : Sage Publications, 1984, h. 19-20

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa segala sesuatu yang ditemukan selama melakukan penelitian, baik itu berupa data dari hasil wawancara, observasi, pengamatan maupun data-data lainnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau penyederhanaan data-data dari hasil baik wawancara, observasi maupun dokumentasi yang didasarkan atas focus permasalahan. Setelah pemilihan data antara data yang penting dan data yang tidak harus digunakan, maka menjadi data yang siap untuk diolah dan disajikan dengan bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah dan lebih bermakna.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk paparan deskriptif yang nantinya dapat mempermudah peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian. Karena dari banyaknya data dan informasi tersebut peneliti akan kesulitan dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian ini. Data-data yang diperoleh perlu disajikan dalam format yang lebih sederhana sehingga peneliti mudah dalam menganalisisnya dan membuat tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data-data tersebut.

4. Penyimpulan data

Dalam penyimpulan data ini, peneliti harus mengambil intisari dari sajian data-data yang telah terorganisir secara teliti. Oleh Karen itu, pengambilan kesimpulan harus dilakukan dengan teliti dan dan hati-hati agar kesimpulan yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan pengolahan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pola hubungan sosial ekonomi antara pedagang yang beragama Islam dengan Kristen paska konflik sebagai berikut:

- 1) Pola hubungan yang terjadi di pasar mardika antara pedagang beragama Islam dengan Kristen yaitu dominasi dan paternalisme. Dimana pedagang yang beragama Islam mendominasi pedagang beragama Kristen. Terdapat dua proses hubungan sosial yaitu asosiatif dan disosiatif.
 - a. Proses asosiatif pada hubungan kerja sama di Pasar Batu Merah antara pedagang terjadi dengan suka rela atau saling membantu dan jenis barang dagangannya yang sama para pedagang yang berbeda agama telah mematok harga seperti kue kenari (makanan khas maluku) 1 bungkusnya Rp 10.000. Jika terjadi akomodasi diantara pedagang maka mereka lebih memilih tidak menanggapi atau merespon karena adanya sikap kompromi. Asimilasi berlangsung dengan normal karena adanya sikap toleransi antara sesama pedagang tanpa membedakan-bedakan agama. Banyaknya budaya dari luar yang dibawa pedagang pendatang tidak membuat mereka berjarak untuk tetap menjalin hubungan sosial merupakan proses dari akulturasi.

B. Saran

Melihat kondisi sosial yang terjadi di pasar Mardika, penulis menyarankan bagi pedagang dan komponen lainnya yang berada di pasar sebagai berikut:

1. Pemerintah untuk menata Pasar Mardika agar lebih rapih dan menarik dari kondisi sekarang, terutama mengenai penempatan pedagang agar tidak terjadi pengelompokan atau pengkotak-kotakkan berdasarkan agama.
2. Bagi pedagang atau komponen yang terlibat di Pasar Mardika agar kiranya pengkotak-kotakkan penduduk berdasarkan agama dan asal tidak menjadi penghalang dalam menjalin hubungan sosial kedepannya.
3. Pedagang atau pengunjung pasar Mardika agar kiranya saling menghargai, tanpa harus membedakan asal atau agama.
4. Untuk memudahkan penelitian selanjutnya diharapkan bagi pedagang maupun komponen lainnya yang berada di pasar, agar sedianya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti tanpa rasa takut atau tersinggung karena hal-hal tertentu.



DARTAR PUSTAKA

- Arikanto Suharsimi, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Alma Buchari, *Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).
- Alwi. Des. (2005). *Sejarah Maluku Banda Naira, Ternate, Tidore, Dan Ambon*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Anwar, Dewi Fortuna. All. (2005). *Konflik Kekerasan Internal*. Jakarta: Buku Obor.
- Awaludin, Hamid (2009). *Perdamaian Ala JK Poso Tenang, Ambon Damai*. Jakarta: Grasindo.
- Bungi, Burhan (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faisal, Sanapiah (2010). *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, Imron (2003). *Memikirkan Kembali Maluku Dan Maluku Utara*. Makassar: Lembaga Penerbit Unhas.
- Basrowi Muhammad dan Soenyono, *Memahami Sosiologi*, (Surabaya: Lutfansah Mediatama, 2004).
- Bungin Burhan H.M., *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Premedia Group, 2014).
- Hidayat, Komaruddin dan Gaus Af, Ahmad. (2006). *Menjadi Indonesia 13 Abad Eksistensi Islam Di Bumi Nusantara*. Bandung: MMU.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Solo: Beringin 55, 2000).
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2001).
- Kastor, Rustam (2000). *Suara Maluku Menbantah Rustam Kastor Menjawab*. Yogyakarta: Wihdah Press.
- Kastor, Rustam (2004). *Selamatkan Maluku Dari Ancaman Idiologi Separatis RMS*. Jakarta: KPM.
- Katalog BPS (2014). *Kota Ambon Dalam Angka 2014*. Ambon: BPS Kota Ambon. 129
- Leirissa, R, Z. All. (2004). *Ambonku Doeloe, Kini, Esok*. Ambon: Pemerintah Kota Ambon.
- MPR, Pimpinan. All. (2012). *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Sekretaris Jenderal MPR RI.

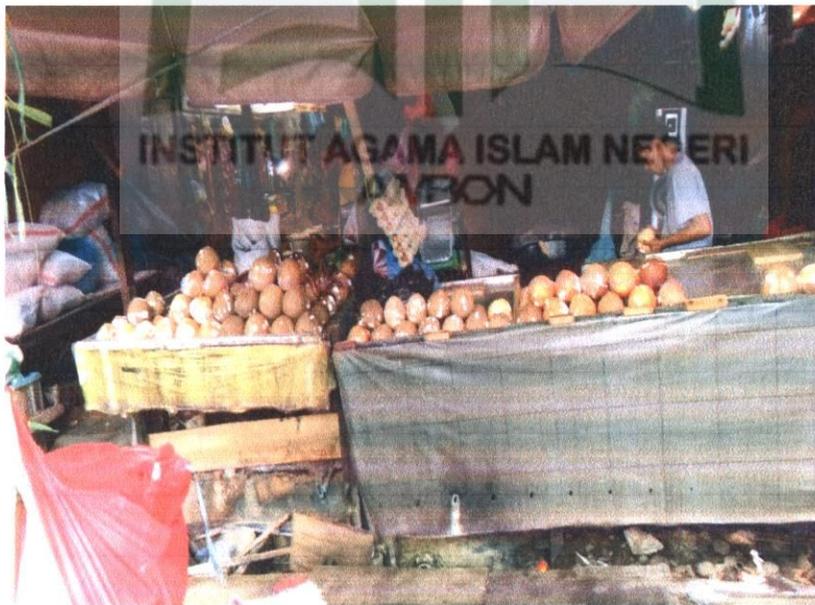
- Miles B. Matthew dan Huberman Michael A., *Analisis Data Kualitatif*, Sourcebook of New Methods, (Beverly Hills CA : Sage Publications, 1984).
- Mahmud Choirul, *Pendidikan Multikultural*, cet. 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Ralahalu Albert Karel, *Berlayar Dalam Ombak, Berkarya Untuk Negeri* *Pemikiran Anak Negeri Untuk Maluku*, (Ambon: Ralahalu Institut, 2012), h. 477.
- Raho Bernard, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007).
- Poloma, Margaret M. (2010). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryadinata, Leo. All. (2003). *Penduduk Indonesia Etnis dan Agama dalam Era Perubahan Politik*. Jakarta: LP3ES.
- Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Prenada Group, 2003).
- Supriyadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 2005).
- Toisuta Hasbollah, *Robohnya Baileo Kami Refleksi Atas Persoalan Perdamaian, Demokrasi Dan Pluralitas Masyarakat Maluku*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010).
- Tamagola Amal Tamrin, dkk. *Revitalisasi Kearifan Lokal, Studi Atas Resolusi Konflik di Kalimantan Barat, Maluku dan Poso*, (Jakarta: ICIP, 2007).
- Watloly A., *Budaya Lokal Sebagai Perekat Hubungan Antar Umat Beragama Di Maluku (jurnal)*, (Ambon: Lembaga Antar Iman Maluku, 2005).
- <https://triwalindahabi.wordpress.com/2013/10/12/ilmu-sosial-budaya-dasar/>, akses 12 Oktober 2013.
- <http://www.jatikom.com/2016/03/pengertian-entrepreneurship-terlengkap.html>, akses Maret 2016
- www.majalahswa.com.

DOKUMENTASI PEDANG DI PASAR MARDIKA AMBON

Wawancara langsung dengan seorang ibu yang sedang berjual



Terlihat 2 orang pedagang kelapa yang sedang membersihkan kelapa



Seorang pedagang sedang menjual perabot rumah dan sembako



Wawancara langsung dengan pedagang tahu di pasar Mardika



Wawancara langsung dengan pedagang kue khas Maluku



Suasana jual beli di pasar Mardika Ambon

